

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik intervensional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *one group pretest-posttest*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien anak usia 8 sampai dengan 12 tahun yang mendapatkan prosedur restorasi gigi di RSGM UMY. Sampel pada penelitian ini ditetapkan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dengan cara tersebut disebabkan oleh ketidakterediaan data tentang populasi pasien yang akan direstorasi di RSGM UMY.

Peneliti membatasi subjek penelitian dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Anak usia 8 sampai dengan 12 tahun
2. Anak yang dapat berkomunikasi dengan baik
3. Anak dengan fungsi pendengaran normal
4. Anak yang baru pertama kali mendapatkan perawatan restorasi gigi
5. Anak yang beragama Islam
6. Anak yang didampingi orang tua atau pendamping lain.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Anak dengan keterbelakangan mental
2. Anak yang tidak bersedia menjadi responden
3. Anak yang tidak kooperatif.

Penelitian ini menggunakan satu kelompok sampel (grup lantunan *murottal*) dengan jumlah sampel berdasarkan jumlah temuan pasien anak yang mendapatkan prosedur restorasi gigi di RSGM UMY pada saat penelitian berlangsung dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSGM UMY pada Oktober-Desember 2014.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel pengaruh

Lantunan *murottal* ayat suci Al-Qur'an (surat *Ar-Rahman*).

2. Variabel terpengaruh

Tingkat kecemasan pasien anak yang mendapatkan perawatan restorasi gigi di RSGM UMY.

3. Variabel terkontrol

- a. Usia pasien anak
- b. Jenis lantunan ayat suci Al-Qur'an: *murottal*
- c. Pelantun *murottal*: Misyari Rasyid

4. Variabel tidak terkontrol

- a. Jenis kelamin

- b. Faktor psikososial
- c. Pengetahuan tentang Al-Qur'an
- d. Latar belakang keluarga.

#### **E. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pemberian lantunan *murottal* ayat suci Al-Qur'an adalah suatu tindakan untuk mengalihkan kecemasan anak, yaitu dengan memperdengarkan *murottal* Q.S *Ar-Rahman* yang dilantunkan oleh Misyari Rasyid dengan durasi waktu menyesuaikan lamanya proses perawatan. Peneliti memilih surat *Ar-Rahman* karena merujuk dari penelitian sebelumnya, surat ini mengandung makna yang penuh kasih sayang dan efektif dalam menurunkan gelombang beta dan gamma.
2. Perawatan restorasi adalah perawatan mengembalikan fungsi dan estetik pada gigi. Prosedur restorasi yang dimaksud adalah pada tahap preparasi yang menghasilkan suara bising dari bur.
3. Tingkat kecemasan pasien anak sebelum dan sesudah mendapatkan perawatan restorasi gigi akan diukur menggunakan *Venham's Picture Test* yang merupakan skala nominal.

#### **F. Instrumen Penelitian**

1. Alat tulis
2. Media pemutar lantunan *murottal* (*MP3 player*), berupa *handphone*
3. *Earphone* yang terstandar untuk ukuran telinga pasien anak usia 8 sampai dengan 12 tahun

4. Alat pengukur kecemasan berupa *Venham's Picture Test*.



Gambar 1. *Venham's Picture Test* (Venham, 1979)

### G. Jalannya Penelitian

1. Pasien anak datang bersama pendamping (orang tua/wali).
2. Peneliti memberikan penjelasan pada pendamping bahwa anak tersebut akan diminta untuk menjadi subjek penelitian.
3. Peneliti meminta pendamping untuk mengisi identitas diri anak apabila sebelumnya telah menyetujui kesepakatan untuk menjadi subjek penelitian.
4. Peneliti meminta pendamping untuk mengisi *informed consent* penelitian, dilanjutkan dengan sosialisasi tentang apa yang harus subjek lakukan.

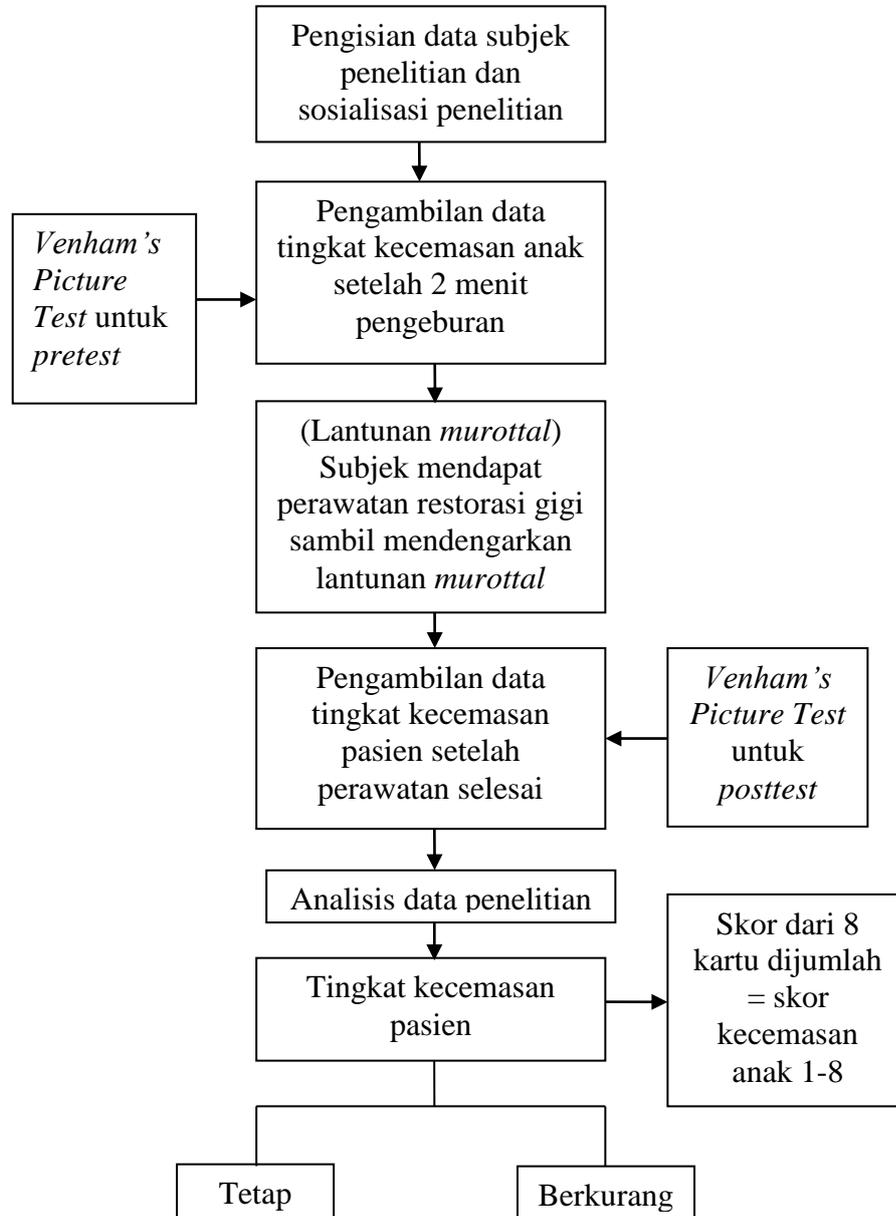
Peneliti melakukan pengukuran pertama (*pretest*) untuk mengetahui skor kecemasan awal. Peneliti memberikan kebebasan pada subjek untuk memilih figur pada *Venham's Picture Test* yang mewakili perasaannya saat itu. *Venham's Picture Test* berisi delapan kartu dengan dua figur tiap kartunya, yaitu:

- a. Figur cemas (*anxious*) dengan skor 1
- b. Figur tidak cemas (*nonanxious*) dengan skor 0.

Peneliti akan mendapatkan skor dari figur tiap kartu yang kemudian dijumlahkan menjadi hasil akhir tiap pengukuran (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8). Skor 0 adalah skor minimal kecemasan, sedangkan skor 8 adalah skor maksimal kecemasan.

5. Peneliti melakukan pengukuran pertama setelah 2 menit pengeburan , karena menurut jurnal sebelumnya dari Setiawan (2010) patokan anak mengalami peningkatan kecemasan adalah selama waktu tersebut. Peneliti memberikan kebebasan pada subjek untuk memilih figur yang sesuai dengan kondisi yang dirasakannya saat itu dengan menunjuknya.
6. Peneliti memasang *earphone* pada pasien anak dan memperdengarkan lantunan *murottal* ayat suci Al-Qur'an selama perawatan.
7. Peneliti melakukan pengukuran kedua (*posttest*) untuk mengetahui perubahan skor kecemasan anak (tetap atau menurun). Peneliti memberikan *Venham's Picture Test* pada subjek. Peneliti menginstruksikan subjek untuk memilih figur seperti pada pengukuran pertama.

## H. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## I. Analisis Data

Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*, karena data yang diperoleh sebanyak  $\leq 50$ . Uji statistik yang digunakan adalah non parametrik *Wilcoxon Singed Ranked Test* karena dapat menganalisa sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua kali pengukuran. Pengukuran uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 15,00 for windows*.